

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan globalisasi di Indonesia telah banyak memberikan perubahan terhadap dunia pendidikan. Perubahan-perubahan yang cepat dan dasyat tersebut memberikan dampak yang luar biasa terhadap pemikiran-pemikiran pemerintah dan ahli pendidikan. Banyak cara dan strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia. Dari sosialisasi pentingnya pendidikan, seminar-seminar pendidikan sampai pada rancangan perubahan system dan kurikulum serta inovasi metode-metode pembelajaran. Namun belum juga mendapat titik terangnya. Diperlukan kerja keras serta terobosan-terobosan baru yang mampu memberikan stimulus giat belajar kepada peserta didik yang merupakan objek utama dari pendidikan. Ada beberapa faktor yang menjadikan keterbelakangan pendidikan di Indonesia, yakni sistem pendidikannya yang tidak menetap, sehingga pemerintah banyak mengeluarkan biaya dalam mensosialisasikan system pendidikan terbaru di seluruh daerah di Indonesia, dan para guru yang sebelumnya sudah terbiasa dan merasa nyaman menggunakan system yang lama, mau tidak mau harus mengikuti prosedur atau system yang baru ditetapkan pemerintah, yang belum tentu dapat dikuasai dalam waktu singkat(masih harus beradaptasi kembali dengan system baru), selanjutnya metode-metode pembelajaran yang

kurang menuntut keaktifan peserta didik, serta guru kurang profesional dalam mentransfer ilmu (mengajar) yang hanya sekedar mentransfer ilmu tanpa memperhatikan apakah pelajaran dapat dicerna oleh peserta didik dan tanpa mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan kepada peserta didik dalam menerima materi, bahkan banyak peserta didik yang hanya mampu menghafal materi tanpa memahami materi tersebut. Jika hal ini terus dibiarkan berjalan, maka bangsa ini akan semakin terpuruk khususnya dibidang pendidikan. Lemahnya proses pendidikan sering memicu rendahnya hasil belajar peserta didik.

Gambaran singkat permasalahan di atas dapat dijumpai di kelas X Administrasi perkantoran 3 SMK Negeri 1 Limboto. Peserta didik hanya menerima begitu saja pelajaran Stenografi karena dilihat dengan kasat mata, mata pelajaran stenografi sudah tidak bermanfaat jika digunakan pada zaman yang serba modern sekarang ini. Hal ini yang dapat memicu rendahnya kemauan belajar peserta didik dalam mempelajari stenografi. Mereka menganggap bahwa mata pelajaran stenografi hanyalah mata pelajaran yang disyaratkan agar mereka lulus dan mengikuti ujian. Ditambah lagi guru yang dominan menggunakan satu metode (ceramah) dalam memberikan pembelajaran di kelas. Sehingga kejenuhan di kelas pun sangat dirasakan oleh peserta didik. Apa yang biasanya terjadi di kelas guru memulai pelajaran dengan salam dan melanjutkan cerita atau membacakan apa yang ada di buku bahan belajar jika waktu

pelajaran berakhir guru pun hanya langsung memberikan tugas rumah tanpa menutup pembelajaran dan memberikan kesimpulan atau mengadakan evaluasi. Dengan begitu kualitas dan kemampuan peserta didik tidak dapat diukur, biasanya guru mengukurnya dengan tugas dan hasil ulangan harian saja. Padahal tugas dan hasil ujian tidak bisa di jadikan sebagai rujukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Jangan heran ketika hasil belajar peserta didik cenderung rendah.

Pada dasarnya untuk meningkat hasil belajar peserta didik diperlukan metode pembelajaran yang sesuai, cocok dengan situasi dan kondisi kelas untuk membantu membangkitkan gairah belajar peserta didik. Namun pada mata pelajaran stenografi di kelas X Administrasi perkantoran 3 metode pembelajaran yang perlu diterapkan adalah metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar). Karena dapat memberikan rangsangan belajar kepada peserta didik untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sangat baik diterapkan pada mata pelajaran stenografi yang sangat menuntut keaktifan peserta didik. dengan begitu peserta didik akan lebih paham dan mengerti dengan pelajaran yang di berikan oleh guru.

Metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan dengan melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, tentu saja

diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang strategi pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan stimulus dan keaktifan peserta didik ketika menerima dan menyerap pelajaran adalah metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar). Metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) merupakan suatu bentuk dari proses belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami teori dan makna belajar stenografi. Dengan melakukan dan terlibat langsung peserta didik lebih termotivasi belajar. Karena dalam metode ini peserta didik dipacu untuk menyelesaikan tugas secara berpasangan yang sudah menjadi tugas masing-masing pasangan untuk memecahkannya.

Dari hasil pengamatan awal dan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran stenografi di kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri I Limboto hasil belajar peserta didik tahun ajaran 2012/2013 dari jumlah peserta didik 30 orang terdapat 20 orang peserta didik atau (66,66%) yang mendapatkan nilai 78 ke bawah, dan 10 orang peserta didik atau (33,37%) lainnya mendapat nilai 78 ke atas dengan nilai rata-rata 80. Peserta didik dapat dikatakan tuntas jika mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 78 ke atas untuk mata pelajaran produktif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: **Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Stenografi Melalui Metode Pembelajaran Aktif Tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) Di Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 1 Limboto.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang ditemui di lapangan dalam proses pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut; tanggapan peserta didik bahwa mata pelajaran Stenografi sudah tidak terlalu bermanfaat untuk dipakai di zaman sekarang ini serta hanyalah mata pelajaran yang disyaratkan sekedar mengikuti dan harus lulus dalam mata pelajaran tersebut agar bisa naik kelas, tanpa memahami dan mengkaji manfaatnya, kurangnya guru dalam memperhatikan tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik pada mata pelajaran stenografi dan hanya sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, tanpa menggunakan metode pembelajaran yang cocok dengan pelajaran stenografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Stenografi di Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 1 Limboto?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Strategi yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah guru diharapkan mampu memberikan stimulus atau rangsangan pada peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar).

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Stenografi Melalui metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) di Kelas X Administrasi Perkantoran 3 SMK Negeri 1 Limboto.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan penulis dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu karya ilmiah maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para tenaga pendidik khususnya SMK Negeri I Limboto dalam menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *The Learning Cell* (Sel Belajar) dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- b. Dari hasil penelitian tentang *The Learning Cell* (Sel Belajar) diharapkan oleh peneliti dapat dijadikan sumbangan pemikiran tentang penelitian yang relevan dalam kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran agar disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya pada mata pelajaran stenografi. Diharapkan dengan penelitian ini peserta didik dapat memperhatikan pelajaran sehingga minat dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Secara pribadi dapat dijadikan sebagai masukan dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dibidang ilmu yang di geluti oleh peneliti. Penelitian ini juga bisa di jadikan literatur bagi peneliti berikutnya.